

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development*, dimana penelitiannya menciptakan sebuah produk tertentu, serta diuji keefektifannya (Sugiyono, 2016, hlm. 27). Penelitian ini bermodel ADDIE, model ADDIE ini dikembangkan oleh Dick dan Carry (1996) yang terdiri dari lima tahap, yakni tahap *analyze* (analisis), tahap *design* (perancangan), tahap *development* (pengembangan), tahap *implementation* (penerapan), dan tahap *evaluation* (penilaian) (Tegeh & Kirna, 2013). Pada tahap pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ADDIE dianggap lebih tepat dan menyeluruh. Model ini digunakan untuk membuat E-LKPD interaktif menggunakan aplikasi *liveworksheets*, dengan fokus pada topik wujud zat dan perubahannya.

3.1.1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Analisis merupakan langkah awal dalam model ADDIE. Tahap ini difokuskan pada identifikasi tantangan yang dihadapi pendidik dan peserta didik (Branch, 2009, hlm. 24). Tahap analisis mencakup tiga jenis pengamatan:

a. Analisis Kebutuhan

Tujuan analisis kebutuhan adalah mengevaluasi sumber daya yang tersedia bagi pendidik untuk melaksanakan rencana pembelajaran. Analisis ini membantu peneliti merancang produk yang memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum berupaya memahami kurikulum terkini yang digunakan oleh para pendidik, sehingga memungkinkan peneliti menyelaraskan Capaian Pembelajaran (CP) dan mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Analisis Karakter Peserta Didik

Analisis ini memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, termasuk fasilitas dan infrastruktur yang tersedia. Selama

pengamatan ini, peneliti menggunakan panduan wawancara dan kuesioner respons peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk tahap pengembangan selanjutnya.

d. Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Langkah berikutnya melibatkan, menetapkan dan mengumpulkan sumber untuk mendukung pengembangan bahan ajar. Sumber-sumber yang diperlukan mencakup materi, ilustrasi, materi video, dan sumber daya pengembangan.

e. Menyusun Alur Proses Pengembangan

Langkah akhir dalam tahap analisis ini adalah menyusun rencana alur proses pengembangan. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan berjalan secara sistematis dan efisien.

3.1.2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan analisis, langkah berikutnya adalah tahap desain atau perancangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memeriksa tujuan yang ingin dicapai dan metode pengujian yang sesuai (Branch, 2009, hlm. 60). Dalam tahap desain ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan, seperti pembuatan instrumen validasi dan angket respon pengguna, serta validasi instrumen E-LKPD dan angket respon pengguna. Pada tahap desain, peneliti perlu merancang sedemikian rupa untuk memfasilitasi pengembangan E-LKPD dan dapat memudahkan pengembangan E-LKPD. Perancangan dilakukan dengan desain material dan desain E-LKPD (Sobri et al., 2023).

3.1.3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, tujuannya adalah membuat dan memvalidasi prototipe yang telah dirancang. Peneliti akan mengembangkan produk E-LKPD berdasarkan storyboard awal dengan menggunakan berbagai perangkat yang diperlukan. Produk ini kemudian akan dievaluasi kesesuaiannya oleh validator ahli. Bersamaan dengan pengujian produk, yang meliputi umpan balik dan saran dari para ahli, peneliti akan melakukan analisis data dan melakukan revisi terhadap produk.

3.1.4. Tahap Penerapan (Implementation)

Tahap berikutnya adalah tahap penerapan (*implementation*), di mana setelah produk hasil pengembangan dianggap layak oleh validator, dilakukan pengujian terbatas pada subjek penelitian yang dipilih. Penilaian uji coba terbatas dilaksanakan dengan angket respon pengguna, yaitu pendidik dan siswa yang telah divalidasi sebelumnya. Data hasil angket respon pengguna diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan mengenai kelayakan E-LKPD yang telah dikembangkan.

3.1.5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Bagian evaluasi, diperoleh hasil pengembangan E-LKPD pada tahap implementasi. Kemudian peneliti akan memeriksa apakah bahan ajar E-LKPD sudah memenuhi hasil evaluasi (Sobri et al., 2023).

3.2. Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan pendidik serta peserta didik kelas IV serta ahli validasi. Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Muktisari yang berlokasi di Kecamatan Langensari Kota Banjar. Analisis kebutuhan dan uji coba produk dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2024.

3.2.1. Partisipan

Peserta penelitian meliputi validator ahli, pendidik, dan peserta didik kelas IV SD. Validator ahli tersebut adalah tiga orang dosen dari Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, yang memiliki keahlian di bidang terkait. Pendidik yang terlibat adalah guru wali kelas IV SDN 4 Muktisari. Selain itu, 20 peserta didik dari SDN 4 Muktisari turut berpartisipasi sebagai pengguna produk yang dikembangkan.

3.2.2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Muktisari yang beralamat di Kecamatan Langensari Kota Banjar. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2024

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang tepat, sistematis, serta obyektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, *expert judgement*, dan pengisian kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi antara dua orang, pewawancara dan narasumber dimana informasi dipertukarkan dan diterima melalui tanya jawab. Tujuan dilakukannya wawancara terhadap wali kelas IV Sekolah Dasar (SD) yaitu untuk memperoleh informasi awal dan permasalahan bahan ajar yang sering digunakan oleh sekolah dalam pelajaran IPAS.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara tidak terstruktur, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ketersediaan E-LKPD melalui aplikasi *Liveworksheets*. Hasil observasi dicatat sesuai kebutuhan dengan menggunakan alat bantu seperti pulpen dan smartphone. Tujuannya adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan bahan ajar yang telah digunakan sebelumnya. Jenis observasi ini bersifat tidak sistematis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa observasi tidak sistematis adalah pencatatan temuan-temuan penting tanpa instrumen khusus dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan secara tidak terstruktur tanpa kerangka kerja khusus, dengan menggunakan *smartphone* sebagai alat pengumpulan data. Dokumentasi meliputi pengarsipan dokumen-dokumen penting, pemotretan pada saat studi pendahuluan dan pelaksanaan uji coba, serta pengumpulan bahan ajar untuk kelas IV. Dokumentasi ini dilakukan untuk menunjang data primer penelitian pengembangan.

4. *Expert Judgement*

Restu Nurfadila, 2024

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN APLIKASI LIVEWORKSHEETS PADA MATERI WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Expert Judgement digunakan untuk memvalidasi produk E-LKPD yang dikembangkan dengan aplikasi *liveworksheets* pada topik wujud zat dan perubahannya. Teknik ini digunakan setelah desain produk selesai. Validasi dilakukan oleh tiga orang dosen yang sesuai dengan keahliannya yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang mengevaluasi produk menggunakan lembar instrumen validasi berdasarkan kriteria tertentu, baik secara langsung maupun melalui *soft file* yang dibagikan di Google Drive.

5. Pengisian Angket

Angket atau kuesioner pada penelitian digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui reaksi peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD digunakan angket bentuk materi dan perubahannya dengan bantuan aplikasi *liveworksheets*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner setelah melakukan uji produk E-LKPD. Data ini dibagikan langsung kepada peserta didik dengan menggunakan lembaran kertas yang berisi pernyataan dan pilihan jawaban yang dapat mereka pilih.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan empat metode yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung kepada responden atau subjek penelitian guna memahami permasalahan dan kebutuhan yang relevan dengan penelitian (Ghani, 2014, hlm. 176). Dilaksanakan pada tahap awal penelitian, wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang esensial dalam pengembangan E-LKPD sebagai materi ajar.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pendidik Kelas IV Sekolah Dasar

No	Aspek	Indikator	No Item
1.	Kurikulum	yang Apa kurikulum yang digunakan?	1

No	Aspek	Indikator	No Item
	digunakan		
2.	Teknik pembelajaran	Pendekatan apa yang Bapak/Ibu pakai dalam skema pembelajaran?	2
		Bagaimana tanggapan siswa dalam skema pembelajaran menggunakan pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan?	3
		Apa kelebihan serta kekurangan pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan?	4
3.	Bahan ajar yang digunakan	Apa bahan ajar yang dipakai guru pada mata pelajaran IPA di sekolah?	5
		Apa alasan memilih bahan ajar tersebut?	6
		Bagaimana kelebihan & kekurangan bahan ajar yang dipakai?	7
		Bagaimana bahan ajar yang baik?	8
4.	Materi IPAS di Sekolah Dasar	Apakah mengalami kendala dalam penyampaian materi?	9
5.	Penggunaan bahan ajar E-LKPD berbantuan aplikasi <i>liveworksheets</i>	Perluakah mengembangkan E-LKPD interaktif dengan berbantuan aplikasi <i>liveworksheets</i> untuk materi wujud zat dan perubahannya?	10
		Menurut Bapak/Ibu bagaimana E-LKPD berbantuan aplikasi <i>liveworksheets</i> yang baik serta dibutuhkan dalam skema pembelajaran IPAS khususnya materi wujud zat dan perubahannya di sekolah?	11

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan di kelas dan sekolah untuk mengumpulkan data aktual. Dalam pengembangan pendidikan sains, panduan ini membantu mengumpulkan informasi tentang kondisi kelas, kegiatan belajar, ketersediaan bahan ajar, dan keseluruhan proses pembelajaran sains. Observasi juga dilakukan

Restu Nurfadila, 2024

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN APLIKASI LIVEWORKSHEETS PADA MATERI WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengevaluasi bagaimana siswa berinteraksi dengan E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Pada dasarnya, observasi melibatkan penggunaan kelima indra penglihatan, penciuman, pendengaran, dan lain-lain untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasilnya menangkap aktivitas, peristiwa, insiden, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan respons emosional, yang memberikan representasi sebenarnya dari situasi yang diteliti.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	Kurikulum yang digunakan oleh sekolah	
	a. Kurikulum		
2.	Proses Pembelajaran	Cara guru dalam melakukan penyajian materi kepada peserta didik	
	a. Penyajian materi		
	b. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	
	c. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran	
	d. Cara memotivasi peserta didik	Motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran	
	e. Keaktifan peserta didik	Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	
	f. Media	Penggunaan media pembelajaran	
3.	Perilaku Peserta Didik		
	a. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik saat berada di dalam kelas	
	b. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik saat berada di luar kelas	
4.	Kondisi Lingkungan	Keadaan di lingkungan sekolah	

Restu Nurfadila, 2024

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN APLIKASI LIVEWORKSHEETS PADA MATERI WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi Hasil Pengamatan
	Sekolah		
5.	Respon Peserta Didik/Penggunaan Bahan Ajar	Respon peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD Kendala yang ditemukan saat menggunakan E-LKPD	

3.3.2.1 Lembar Validasi (*Expert Judgement*)

Validitas merupakan ukuran tingkat kesesuaian atau keabsahan instrumen yang akan digunakan/dipakai. Validator yang dipilih merupakan ahli materi dan media akan menguji produk pengembangan E-LKPD menggunakan lembar validasi dan instrumen angket respon pengguna yang telah peneliti sediakan. Dengan demikian, produk dan respons pengguna yang telah melalui validasi dapat diuji coba terbatas. Kisi-kisi lembar validasi media, materi dan bahasa yang dievaluasi yaitu:

a. Lembar Validasi Ahli Media

Angket ini digunakan untuk evaluasi media yang dikembangkan. Berikut ini adalah kisi-kisinya.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Media	Kesesuaian E-LKPD dengan kebutuhan siswa Koherensi E-LKPD untuk kondisi lingkungan tertentu Kejelasan E-LKPD (tulisan, visual, audio, audiovisual atau multimedia)
2.	Kemenarikan	Dapat merangsang minat dan keterlibatan penggunaan E-LKPD Daya tarik dari tampilan E-LKPD
3.	Desain Pembelajaran	Kejelasan keterampilan belajar yang dipakai dalam E-LKPD Ketepatan proses pembelajaran yang diterapkan

No	Aspek Penilaian	Indikator
		Koherensi materi, kegiatan E-LKPD dan kompetensi pembelajaran
		Kesamaan jenis E-LKPD yang diterapkan

Sumber: (Ramen dkk, 2020)

b. Lembar Validasi Ahli Materi

Angket ini digunakan untuk mengevaluasi standar dan akurasi dari suatu produk. Berikut adalah kisi-kisi validasi ahli materi.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan CP dan TP
		Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan CP dan TP
		Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi
		Kualitas penjabaran materi
		E-LKPD disertai dengan soal latihan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
		Menyajikan contoh atau peristiwa yang relevan dengan lingkungan
2.	Kelayakan Penyajian	Penyajian isi
		Penuangan ide atau gagasan
		Menumbuhkan kemampuan berpikir
		Kesesuaian dalam menimbulkan interaksi belajar
3.	Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi
		Keakuratan data dan fakta
		Keakuratan contoh

Restu Nurfadila, 2024

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN APLIKASI LIVEWORKSHEETS PADA MATERI WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek Penilaian	Indikator
		Keakuratan gambar dan ilustrasi
		Keakuratan istilah-istilah
4	Kemutakhiran Materi	Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari
		Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

Sumber: (Pratama et al., 2020)

c. Lembar Validasi Ahli Bahasa

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Lugas	Ketepatan struktur kalimat
		Keefektifan kalimat
		Kebakuan istilah
		Pemahaman terhadap pesan atau informasi
2	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	Bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		Ketepatan tata bahasa
		Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan
3	Komunikatif dan Interaktif	Bahasa sajian materi mudah untuk dipahami
		Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa peserta didik SD
		Bahasa yang digunakan komunikatif

Sumber: (Pratama et al., 2020)

3.3.2.2 Instrumen Angket

Kuesioner ini berfungsi sebagai alat untuk menjangkau masukan dari peserta didik dan pendidik mengenai penggunaan bahan ajar E-LKPD yang disempurnakan dengan aplikasi *liveworksheets* pada pokok bahasan materi dan perubahannya untuk

kelas IV. Kuesioner ini membahas berbagai aspek tanggapan peserta didik dan pendidik terhadap bahan ajar E-LKPD, antara lain:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Respon Pendidik

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Isi/Materi	Koherensi materi dengan kemampuan belajar peserta didik
		Kelengkapan materi yang disediakan
		Koherensi gambar dengan materi
		Koherensi contoh dengan materi yang disediakan
		Kelengkapan dalam penilaian dengan materi
		Efektivitas dan efisiensi perolehan
		Relevansi dengan karakter peserta didik
2.	Media	Kesederhanaan ketika menggunakan E-LKPD
		Desain visual sederhana
		Langkah-langkah penggunaan mudah diikuti
		Sesuai dengan kemampuan siswa dalam penggunaannya
3.	Bahasa	Lugas
		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia
		Komunikatif dan Interaktif

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Respon Peserta Didik

No	Indikator
1.	Tampilan cover LKPD merangsang minat peserta didik untuk menggunakan E-LKPD

No	Indikator
2.	Topik menarik untuk mempelajari lebih lanjut
3.	Tujuan pembelajaran memudahkan untuk menguasai materi sesudah mempelajari E-LKPD
4.	Materi sudah sinkron dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)
5.	Penyampaian materi dalam E-LKPD memudahkan mempelajari materi

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan respon pendidik serta respon peserta didik.

1. Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman untuk analisis data deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah dalam model Miles dan Huberman meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan pertama dan terpenting yang harus dilalui oleh seorang peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, lembar validasi ahli, dan angket. Klasifikasi pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data dengan meringkas atau menyaringnya agar sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Proses ini membantu dalam mengklarifikasi informasi yang dikumpulkan dari studi pendahuluan, termasuk observasi, wawancara dengan pendidik, dan dokumentasi.

Restu Nurfadila, 2024

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN APLIKASI LIVEWORKSHEETS PADA MATERI WUJUD ZAT DAN PERUBAHANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam format yang berbeda. Data yang diperoleh dari penelitian pendahuluan dan desain produk akan dipresentasikan dalam bentuk tabel, gambar dan deskripsi. Sedangkan pada tahap pengujian yang meliputi peninjauan kesesuaian produk dan pengujian produk, data akan disajikan bentuk deskripsi, tabel, dan grafik batang.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir penelitian, data yang terkumpul dan informasi yang tersedia dirangkum untuk ditarik simpulan tentang hubungan antara data dan masalah penelitian. Untuk memastikan keakuratan, simpulan harus secara efektif mengatasi masalah penelitian.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, angket respon peserta didik dan angket respon pendidik. Validasi ahli dilakukan untuk melihat kelayakan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Validasi ahli dilakukan dengan cara peneliti memberikan instrumen validasi kepada tiga validator menggunakan skala likert sebagai berikut.

Tabel 3.8
Keterangan Skala Penilaian Lembar Validasi dan Angket

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup	2
4.	Sangat Kurang	1

Sumber (Sugiyono, 2015)

Cara menghitung skor rata-rata presentase angket, gunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi rata-rata

$\sum x$ = Jumlah presentase

$\sum x_i$ = Jumlah item pada angket

Presentase kelayakan dapat dimasukkan kedalam kategori kelayakan sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Kriteria Kelayakan E-LKPD

Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
85,01% - 100,00%	Sangat layak/Sangat setuju
70,01% - 85,00%	Layak/Setuju
50,01% - 70,00%	Kurang layak/Kurang setuju
01,00% - 50,00%	Tidak layak/Tidak setuju

Sumber (Studi et al., 2023)

Oleh karena itu, jika hasilnya melebihi 85,00%, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan sangat aplikatif. Sebaliknya, jika hasilnya kurang dari 70,00% maka E-LKPD tersebut menunjukkan tingkat penerapan yang rendah bagi peserta didik dan memerlukan revisi menyeluruh. Selain itu, data yang telah diolah akan ditampilkan dalam tabel dan dijelaskan serta dirangkum dalam bentuk teks deskriptif.